

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Persyaratan Gelar	iii
Pernyataan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
Daftar Istilah.....	xviii
Abstrak	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5 Kerangka Konseptual	8
1.6 Tinjauan Pustaka.....	12
1.7 Metode dan Sumber Penelitian.....	16

1.8	Sistematika Penulisan	19
BAB II DINAMIKA PERJALANAN HIDUP KH. MOH. HASAN BIN SYAMSUDDIN BIN QOIDUDDIN		
21		
2.1	Kondisi Lingkungan dan Pesantren pada Masa KH. Zainul Abidin	21
2.1.1	Keadaan Lingkungan sekitar Pesantren	21
2.1.2	Keadaan Pesantren	24
2.2	Pendidikan Keluarga KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin	28
2.3	Pendidikan Pesantren	35
2.4	Pengaruh Pendidikan Keagamaan KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin	41
2.4.1.	Pengaruh Pendidikan Keagamaan kepada Anaknya	42
2.4.2.	Pengaruh Pendidikan Keagamaan kepada Masyarakat	43
BAB III PERANAN KH. MOH. HASAN BIN SYAMSUDDIN BIN QOIDUDDIN DI PESANTREN DAN LINGKUNGAN SEKITAR.....		
45		
3.1	Peranan KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin Pada Masa Belanda-Jepang dan Kemerdekaan	45
3.2	Peranan KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin dalam Penyebaran Islam di Probolinggo	76
3.3	Peranan KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin dan Perubahan Sosial.....	78
BAB IV PENUTUP		
86		
DAFTAR PUSTAKA		
89		
LAMPIRAN.....		
95		

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	: Silsilah dari KH. Moh. Hasan sampai Cucunya.....	48
Bagan 3.2	: Silsilah KH. Moh. Hasan dari Rosulullah saw.	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bunga Genggong	26
Gambar 2.2: Kotakan Santri pada Masa Lalu	28
Gambar 2.3: Foto Kiai Syamsuddin Ayah KH. Moh. Hasan	30
Gambar 3.1: Masjid Jami’ Al-Barokah Lama Pondok Pesantren Zainul Hasan	49
Gambar 3.2: Para Gerilyawan serta Santri dalam Merebut Probolinggo	54
Gambar 3.3: KH. Hasan Saifourridzal anak KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin ketika Berjuang untuk Kemerdekaan Republik Indonesia di Sidoarjo	58
Gambar 3.4: Kolam Ikan KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin	64
Gambar 3.5: KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin sedang Memberikan Pengajian Kitab kepada Para Santri di Masjid Al-Barokah	66
Gambar 3.6: Bait Pertama dalam Kitab Nadlam Safinatu Al-Najah.....	68
Gambar 3.7: KH. Moh. Hasan sedang Menjalankan Sholat Lail	70
Gambar 3.8: KH. Moh. Hasan sedang Menjalankan Sholat Dhuha.....	71
Gambar 3.9: KH. Mohammad Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin bersama cucunya tahun 1950.an.	72
Gambar 3.10: KH. Moh. Hasan Membagi Uang Milik Pribadi kepada Masyarakat Luas.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** KRAKSAAN (Van Onzen Correspondent), Menjelaskan Tentang Masa Jepang dimana di Genggong terdapat Buah Hijau yang Selalu Banyak Buahnya 95
- Lampiran 2:** KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin bersama Istri dan Khoddamnya 97
- Lampiran 3:** Astah Keluarga dari Mertua KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin yaitu KH. Zainul Abidin yang Berada di Astah Barat Genggong, Karangbong 99
- Lampiran 4:** Foto Putra Keempat KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin yaitu KH. Hasan Saifourridzal bersama istri 104

DAFTAR SINGKATAN

Abd.	: Abdul
APIG	: Asrama Pelajar Islam Genggong
Depag	: Departemen Agama
Dikbud	: Pendidikan dan Kebudayaan
H.	: Haji
H.	: Hijriyah
Hj.	: Hajjah
KH	: Kiai Haji
Moh.	: Mohammad
M.	: Masehi
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
Ny.	: Nyai
Non	: Panggilan Sehari-hari untuk Kiai
SWT.	: Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	: Sollallahu Alaihi Wasallam
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

DAFTAR ISTILAH

Alumnus	: Orang yang Telah Mengikuti atau Tamat dari Suatu Sekolah atau Perguruan Tinggi
Bin	: Sebutan Anak Laki-Laki Kepada Orang Tua Laki-Laki
Daily Lite History	: Kehidupan Sehari-hari Seorang Tokoh
Door To Door	: dari Pintu ke Pintu
Fiesh Shudur	: Ilmu dalam Hati
Firoq	: Perceraian
Gerilya	: Perang Kecil-Kecilan dan Tidak Terbuka
Gerilyawan	: Orang (Pasukan) yang Bergerilya
Hijaz	: Pembatas
Ittihad	: Persatuan
Jihad	: Berjuang
Karomah	: Orang yang Memiliki Kelebihan-Kelebihan dan Kesaktian
Khoddam	: Orang yang di Suruh Kiai
Pondok	: Rumah untuk Sementara
Sanad	: Rangkaian Perkara yang Dapat di Percaya

Shohibul Bait	: Keluarga
Surau	: Tempat Penyembahan atau Ibadah
Tafakkur	: Orang yang Suka Menyendiri
Ta'awun	: Tolong Menolong
Tha'at	: Payuh Kepada Tuhan, Rasul, Ulama'/Kiai sebagai Pewaris Nabi dan Kepada Mereka yang di Akui Pemimpin
Thalabu' Ilmi	: menuntut Ilmu
Ukhuwwah	: Persaudaraan

ABSTRACT

This research discusses KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin 1940-1955. The purpose of this study is to explain KH. Moh. Hasan from his birth to death, as well as the role he played in society in 1840-1955. This study uses historical research methods consisting of Heuristics, Source Criticism or verification, data interpretation, and historiography in order to explain the historical life of KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin. He was born on 23 August 1840 AD in Sentong, Krejengan, Probolinggo, East Java. From a young age he was introduced to the science of religion by means of the Koran to his father and uncle for 14 years and continued with boarding in several places as far as Mecca. Therefore, the political role played by KH. Moh. Hasan, namely being non-cooperation with the Dutch East Indies government and all elements that smelled of colonialism were rejected and were prohibited from entering the Zainul Hasan Islamic boarding school. The social role he has played in spreading Islam since he was young is by means of preaching and showing good morals.

Keywords: Social and Political Role, Zainul Hasan Genggong Islamic

Boarding School, Probolinggo